

## PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA AGENSI PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA

Gali Sukmawati<sup>1</sup>, M. Amin Kadafi<sup>2</sup>  
Manajemen, Universitas Mulawarman, Samarinda.  
Email : [sukmawatiaster22@gmail.com](mailto:sukmawatiaster22@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Pemerintah dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Agensi pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Biaya Agensi di Proyeksikan dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan menghasilkan 24 observasi perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap biaya agensi, yang mengindikasikan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen belum memberikan pengaruh yang kuat terhadap pengambilan keputusan guna mengurangi biaya agensi. Sementara itu, Kepemilikan Pemerintah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap biaya agensi. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan belum memberikan efek yang signifikan pada sektor perbankan. Selain itu, Ukuran Perusahaan terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya agensi. Temuan ini menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang tercermin dari ukuran perusahaan lebih berperan dalam mengurangi biaya keagenan. Dibandingkan Struktur kepemilikan pada sektor perbankan.

### Kata kunci

**Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan pemerintah, Ukuran Perusahaan, BOPO, Biaya Agensi.**

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of managerial ownership, government ownership, and firm size on agency costs in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2024 period. Agency cost is proxied by the Operating Expenses to Operating Income ratio (BOPO). This research employs a quantitative approach using panel data regression analysis. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 24 banking observations. The results show that managerial ownership has a positive but not significant effect on agency cost, indicating that managerial share ownership has not provided a strong influence on decision-making in reducing agency costs. Meanwhile, government ownership has a negative but not significant effect on agency cost, suggesting that ownership structure has not had a significant impact in the banking sector. On the other hand, firm size has a negative and significant effect on agency cost. This finding indicates that corporate governance mechanisms reflected by firm size play a more important role in reducing agency costs compared to ownership structure in the banking sector*

### Keywords

**Managerial Ownership, Government Ownership, Company Size, BOPO, Agency Costs.**

## 1. PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Dalam menjalankan perannya, perbankan dituntut untuk memiliki kinerja yang efisien serta tata kelola yang baik guna menjaga stabilitas sistem keuangan. Namun, dalam praktiknya sering terjadi konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal yang dapat menimbulkan biaya agensi. (Jensen & Meckling 1976) menyatakan bahwa pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan berpotensi menimbulkan konflik yang berdampak pada efisiensi perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian biaya agensi menjadi penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan, khususnya pada sektor perbankan yang memiliki tingkat kompleksitas dan regulasi yang tinggi.

Kepercayaan investor terhadap perusahaan tidak hanya tercermin dari kinerja keuangan, tetapi juga dari efektivitas pengelolaan perusahaan dalam meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Salah satu indikator yang mencerminkan hal tersebut adalah biaya agensi, yaitu biaya yang timbul akibat adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. (Jensen & Meckling 1976) menyatakan bahwa pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan konflik keagenan yang berdampak pada efisiensi perusahaan. Dalam sektor perbankan, pengendalian biaya agensi menjadi sangat penting karena berkaitan langsung dengan stabilitas keuangan dan kepercayaan publik. Pada periode 2019–2024, industri perbankan di Indonesia menghadapi dinamika ekonomi yang fluktuatif akibat pandemi COVID-19, sehingga menuntut bank untuk meningkatkan efisiensi serta memperkuat tata kelola perusahaan.

Salah satu faktor yang memengaruhi biaya agensi adalah kepemilikan manajerial. Secara teoritis, kepemilikan manajerial yang tinggi dapat menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham sehingga menurunkan biaya agensi (*alignment effect*). Namun, pada tingkat tertentu, kepemilikan manajerial yang tinggi justru dapat meningkatkan biaya agensi karena manajer memiliki kekuasaan yang lebih besar dan sulit diawasi (*entrenchment effect*) (Morck, Shleifer & Vishny 1988). Selain itu, kepemilikan pemerintah juga berperan dalam memengaruhi biaya agensi. Kepemilikan pemerintah diharapkan dapat meningkatkan fungsi pengawasan terhadap manajemen, namun dalam praktiknya juga dapat menimbulkan inefisiensi akibat adanya kepentingan non-ekonomis dan birokrasi yang kompleks (Porta, Lopez-De-Silanes & Shleifer 2002).

Faktor lain yang turut memengaruhi biaya agensi adalah ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki kompleksitas operasional yang lebih tinggi sehingga berpotensi meningkatkan konflik keagenan. Namun, di sisi lain perusahaan besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal dan tata kelola yang lebih baik, sehingga dapat menekan biaya agensi. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hubungan yang tidak konsisten antara ukuran perusahaan dan biaya agensi, baik positif maupun negatif. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya agensi masih perlu dikaji lebih lanjut.

Fakta empiris menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan data di lapangan. Teori agensi menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan pemerintah cenderung menurunkan biaya agensi, sementara ukuran perusahaan berpotensi meningkatkannya. Namun, data perbankan menunjukkan hasil yang beragam dan tidak selalu sejalan dengan teori tersebut. Kondisi ini mencerminkan kompleksitas dalam praktik pengelolaan perusahaan, khususnya pada sektor perbankan yang memiliki karakteristik khusus.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kepemilikan manajerial dan kepemilikan pemerintah berpengaruh terhadap biaya agensi, serta apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap biaya agensi pada subsektor perbankan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, dan ukuran perusahaan terhadap biaya agensi pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dan annual report perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2024. Data sekunder tersebut diperoleh melalui situs resmi BEI serta situs resmi masing-masing perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Agensi pada sektor Perbankan. Biaya agensi diproksikan dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

### 2.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2019–2024. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kesesuaian data terhadap kebutuhan penelitian. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 24 observasi (*firm-year*) yang memenuhi kriteria penelitian.

**Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan**

No	Kode Emiten	Nama Perbankan
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
4	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>TOTAL</b>		<b>4 x 6 Tahun : 24 Observasi</b>

### 2.2 Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Biaya Agensi yang diproksikan dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Variabel independen terdiri dari Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Pemerintah dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *logaritma natural Total Asset*.

### 2.3 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi data panel dengan bantuan software Eviews 12. Estimasi model dilakukan dengan melalui tiga pendekatan, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan menggunakan Uji Chow.

### 2.4 Model Penelitian

Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : Biaya Agensi

- $\alpha_1$  : Kostanta
- $\beta_1... \beta_3$  : Koefisien
- $X_1$  : Kepemilikan Manajerial
- $X_2$  : Kepemilikan Pemerintah
- $X_3$  : Ukuran Perusahaan
- $e$  : Variabel Pengganggu

### 2.5 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, penelitian ini melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Untuk meningkatkan keandalan estimasi, penelitian ini menggunakan koreksi *White CrossSection Heteroskedasticity-Robust*.

### 2.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis Terakhir, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji simultan (uji F) untuk menilai pengaruh variabel independen secara bersama-sama. Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2024. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Biaya Agensi yang diproksikan dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel dependen, serta Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Pemerintah dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *logaritma natural Total Asset* sebagai variabel independen.

### 3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif disajikan untuk memberikan gambaran umum terkait distribusi data penelitian. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif**

	Y	X1	X2	X3
<b>Mean</b>	0.483348	0.039079	0.574833	20.76712
<b>Median</b>	0.471794	0.023743	0.600000	20.92244
<b>Maximum</b>	0.638673	0.200088	0.653400	21.61001
<b>Minimum</b>	0.388844	0.002990	0.520000	19.55780
<b>Std. Dev.</b>	0.069206	0.047216	0.038399	0.650087
<b>Observations</b>	24	24	24	24

Berdasarkan hasil pengolahan data, rata-rata biaya agensi (Y) yang diprosikan dengan rasio BOPO sebesar 0,483348 yang menunjukkan bahwa tingkat biaya operasional terhadap pendapatan operasional perusahaan perbankan dalam sampel penelitian berada pada kisaran 48,33%. Nilai maksimum sebesar 0,638673 dan nilai minimum sebesar 0,388844 menunjukkan adanya perbedaan tingkat efisiensi operasional antar bank selama periode penelitian.

Variabel kepemilikan manajerial ( $X_1$ ) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,039079 dengan standar deviasi sebesar 0,047216. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh pihak manajemen masih relatif rendah dan belum merata pada seluruh perusahaan dalam sampel penelitian. Sementara itu, variabel kepemilikan pemerintah ( $X_2$ ) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,574833 yang menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan perbankan dalam sampel memiliki tingkat kepemilikan pemerintah yang cukup dominan.

Selanjutnya, variabel ukuran perusahaan ( $X_3$ ) yang diukur menggunakan logaritma natural total aset memiliki nilai rata-rata sebesar 20,76712 dengan standar deviasi sebesar 0,650087. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel penelitian relatif besar dengan variasi yang cukup beragam antar perusahaan.

### 3.2 Pemilihan Model Regresi

Pemilihan model regresi data panel dilakukan untuk menentukan pendekatan estimasi yang paling sesuai. Berdasarkan hasil Uji Chow, diperoleh terlihat bahwa nilai signifikansi F-test sebesar 0,5706 dan nilai Chi-square signifikan yaitu sebesar 0,4305 yang bernilai  $> 0,05$ . Sehingga model *Common Effect Model* (CEM) dianggap sebagai model terbaik dibandingkan *Random Effect Model* (REM) sehingga dapat langsung dipilih untuk interpretasi tanpa harus menuju tahapan pengujian selanjutnya yaitu uji hausman. (Yuddarudin 2021)

### 3.3 Hasil Regresi Data Panel

Hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan *Common Effect Model* (CEM) ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Data Panel**

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Prob.	Arah	Ket.
C	3.258291	6.525514	0.0000		
KM	0.087295	0.583199	0.5663	(+)	Tidak Signifikan
KP	-	-	0.0561	(-)	Tidak Signifikan
Size	-	-	0.0000	(-)	Signifikan
R-square	0.817422				
Adj. R-squared	0.790036				
F-statistic	29.84747				
Prob(F-statistic)	0.000000				

Hasil estimasi regresi data panel menggunakan *Common Effect Model* (CEM) menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Pemerintah berpengaruh yang tidak signifikan terhadap biaya agensi, sedangkan variabel Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan.

Nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,817422 menunjukkan bahwa model ini mampu menjelaskan variasi biaya agensi sebesar 81,74%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Nilai  $F$ (F-Statistic) sebesar 0,000000 ( $<0,05$ ) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya agensi.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$BA = 3,258291 + 0,087295 KM - 0,571373 KP - 0,117971 Size + e$$

### 3.4 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki arah koefisien positif namun tidak signifikan terhadap biaya agensi. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan saham oleh pihak manajemen belum mampu secara efektif memengaruhi tingkat biaya agensi pada sektor perbankan. Temuan ini konsisiten dengan penelitian Pratiwi & Yulianto (2016), Allam (2018), Sugama (2018), Fauzi & Herry Laksito (2019), Ulfah (2019), Hanifah & Adiwibowo (2020), Hafsyah, Mersela & Lestari (2022), Aramana (2022), dan Aisah & Nawangsari (2025), yang menemukan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen tidak selalu mempengaruhi biaya agensi secara signifikan.

Kepemilikan pemerintah menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap biaya agensi. Temuan ini mengindikasikan bahwa proporsi saham yang dimiliki oleh pemerintah belum mampu secara efektif menekan biaya agensi dalam sektor perbankan. Temuan ini konsisiten dengan penelitian Afdhalastin & Yutteta (2021) yang menemukan bahwa kepemilikan saham oleh pemerintah tidak selalu mempengaruhi biaya agensi secara signifikan.

Selain itu, Ukuran Perusahaan juga berpengaruh negatif namun signifikan terhadap biaya agensi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil biaya agensi yang dikeluarkan. Kondisi ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan besar dalam mengelola kompleksitas operasional melalui penerapan sistem pengendalian internal yang lebih baik, mekanisme pengawasan yang lebih efektif, serta tingkat transparansi yang lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari & Dharmayuni (2017), Irwansyah et al., (2020), Muñoz Mendoza et al., (2021), Piscesta & Gunawan (2022), Canarella & Miller (2022), Tayeh, Mustafa & Bino (2023) Njuguna & Mathuva (2024), dan Evalina & Gusni (2024), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap biaya agensi pada sektor perbankan.

## 4. KESIMPULAN

Mengacu pada hasil analisis regresi data panel dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap biaya agensi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2019–2024, sehingga hipotesis ditolak. Meskipun bertujuan menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham, efeknya terhadap biaya agensi tidak cukup kuat karena dominasi manajer dalam pengambilan keputusan masih terbatas. Dengan demikian, kepemilikan manajerial tidak menjadi faktor utama dalam menentukan besarnya biaya agensi pada perusahaan yang telah menerapkan mekanisme pengawasan dan tata kelola yang baik.
- b. Kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap biaya agensi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2019–2024, sehingga hipotesis ditolak. Meskipun dapat

meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas, potensi intervensi berlebihan atau perbedaan tujuan dengan manajemen tidak cukup kuat secara statistik untuk memengaruhi biaya agensi. Dengan demikian, kepemilikan pemerintah bukan faktor dominan dalam menentukan biaya agensi pada perusahaan yang telah memiliki tata kelola dan mekanisme pengawasan yang baik.

- c. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya agensi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2019–2024, sehingga hipotesis ditolak. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah biaya agensi karena perusahaan besar memiliki sumber daya untuk memperkuat pengawasan internal, tata kelola, dan prosedur koordinasi, sehingga perilaku oportunistik manajer dapat diminimalkan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Afdhalastin, A.D. & Yutteta, E.N.A., 2021, 'Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikanterkonsentrasi, Kompleksitas, Profitabilitas, Danrisiko Perusahaan Terhadap Audit Fee', *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–5.
- Aisah, S.N. & Nawangsari, A.T., 2025, 'Corporate Governance Dan Efisiensi Biaya (Bopo) Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bei Tahun 2020-2024', *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 10(3).
- Allam, B.S., 2018, 'The impact of board characteristics and ownership identity on agency costs and firm performance: UK evidence', *Corporate Governance (Bingley)*, 18(6), 1147–1176.
- Aramana, D., 2022, 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Biaya Agensi Pada Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)', *Jurnal Syntax Admiration*, 3(6), 748–758.
- Canarella, G. & Miller, S.M., 2022, 'Firm size, corporate debt, R&D activity, and agency costs: Exploring dynamic and non-linear effects', *The Journal of Economic Asymmetries*, 25, e00233.
- Evalina, E. & Gusni, 2024, 'JurnalIlmuKeuangan dan Perbankan (JIKA)105 Institutional Ownership, Firm Size, and Agency Cost: A Moderating Role of Leverage', *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 14(1), 105.
- Fauzi, P.P.S. & Herry Laksito, 2019, 'Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Biaya Audit', *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(2), 1–13.
- Hafsyah, A.N., Mersela, M. & Lestari, H.S., 2022, 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Agency Cost Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei', *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 34–48.
- Hanifah, A.R. & Adiwibowo, A.S., 2020, 'Pengaruh Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penetapan Biaya Audit', *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3), 1–11.
- Irwansyah, Lestari, Y. & Adam, N.F., 2020, 'Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap agency cost pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia', *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(2), 259–267.
- Jensen, M.C. & Meckling, W.H., 1976, 'Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure', *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Morck, R., Shleifer, A. & Vishny, R.W., 1988, 'Management Ownership And Market Valuation\*', *Journal of Financial Economics*, 20, 293–315.
- Muñoz Mendoza, J.A., Sepúlveda Yelpe, S.M., Veloso Ramos, C.L. & Delgado Fuentealba, C.L., 2021, 'Monitoring and managerial discretion effects on agency costs: Evidence from an emerging economy', *BAR - Brazilian Administration Review*, 18(1).
- Njuguna, P. & Mathuva, D., 2024, 'The influence of size and outreach on agency-related costs in the management of deposit-taking financial co-operatives in Kenya', *Journal of Co-operative Organization and Management*, 12(1).

- Piscesta, F. & Gunawan, A., 2022, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Keagenan', *Jurnal Infromasi Akuntansi*, 1(1), 90-99.
- Porta, R. La, Lopez-De-Silanes, F. & Shleifer, A., 2002, 'Government Ownership of Banks', *The Journal Of Finance*, 52(1), 265-301.
- Pratiwi, R. & Yulianto, A., 2016, 'Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Komisaris Independen Terhadap Biaya Keagenan Perusahaan Yang Masuk Dalam Indonesia Most Trusted Companies', *Management Analysis Journal*, 5(3), 215-228.
- Sari, E.I. & Dharmayuni, L., 2017, 'Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur (Consumer Goods Industry) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 4(2), 58-75.
- Sugama, A.A., 2018, 'PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP AGENCY PROBLEM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA', *Jurnal Ekonomi*, 1, 1-17.
- Tayeh, M., Mustafa, R. & Bino, A., 2023, 'Ownership Structure And Agency Costs: Evidence From The Insurance Industry In Jordan', *Journal Of Economics, Finance And Administrative Science*, 28(56), 287-302.
- Ulfah, T.A., 2019, *PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP Agency Cost Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017* - Phd Thesis, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta .
- Yuddarudin, R., 2021, *Laboratorium Statistik*, CV Pustaka Horizon, Samarinda.